

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel eksogenous kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan motivasi kerja dengan variabel endogenous komitmen guru. Peningkatan komitmen guru dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui penguatan kepemimpinan, kecerdasan emosional dan motivasi kerja guru yang secara langsung akan menyebabkan peningkatan komitmen guru. Selain itu dapat juga dilakukan melalui penguatan kepemimpinan yang akan secara langsung meningkatkan motivasi kerja yang selanjutnya akan meningkatkan komitmen guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan data ditemukan sejumlah fakta dan berdasarkan hal tersebut dilakukan analisis data serta pembahasan hasil sehingga diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kepemimpinan diwujudkan dengan indikator yaitu memiliki kemampuan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, mengarahkan bawahan agar tidak lari dari tujuan organisasi, membina bawahan sesuai dengan aturan yang berlaku pada organisasi dan mengatur atau menggerakkan bawahan yang kurang menjalankan tugasnya sebagai anggota organisasi, pemimpin yang memiliki kreativitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin organisasi sekolah. Hal ini menandakan semakin tinggi atau

baiknya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kepuasan para guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.

2. Kecerdasan emosional guru berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kecerdasan Emosional diwujudkan dengan indikator mengenali diri sendiri, pengelolaan terhadap diri sendiri atau kesadaran diri, Mampu melakukan pengelolaan emosi orang lain, Memiliki empati terhadap orang lain serta Mampu menerapkan keterampilan sosial di dalam lingkungan baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kecerdasan emosional guru maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
3. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kepemimpinan diwujudkan dengan indikator yaitu memiliki kemampuan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, mengarahkan bawahan agar tidak lari dari tujuan organisasi, membina bawahan sesuai dengan aturan yang berlaku pada organisasi dan mengatur atau menggerakkan bawahan yang kurang menjalankan tugasnya sebagai anggota organisasi, pemimpin yang memiliki kreativitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin organisasi sekolah. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula motivasi para guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.

4. Kecerdasan emosional guru berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kecerdasan Emosional diwujudkan dengan indikator mengenali diri sendiri, Pengenalan terhadap diri sendiri atau kesadaran diri, Mampu melakukan pengelolaan emosi orang lain, Memiliki empati terhadap orang lain serta Mampu menerapkan keterampilan sosial di dalam lingkungan baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kecerdasan emosional guru maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
5. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kepemimpinan diwujudkan dengan indikator memiliki kemampuan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, mengarahkan bawahan agar tidak lari dari tujuan organisasi, membina bawahan sesuai dengan aturan yang berlaku pada organisasi dan mengatur atau menggerakkan bawahan yang kurang menjalankan tugasnya sebagai anggota organisasi, pemimpin yang memiliki kreativitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin organisasi sekolah. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula komitmen organisasi para guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
6. Kecerdasan emosional guru berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kecerdasan Emosional diwujudkan dengan indikator yaitu mengenali diri sendiri, pengelolaan

terhadap diri sendiri atau kesadaran diri, Mampu melakukan pengelolaan emosi orang lain, Memiliki empati terhadap orang lain serta mampu menerapkan keterampilan sosial di dalam lingkungan baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kecerdasan emosional guru maka semakin tinggi pula komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.

7. Kepuasan kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Kepuasan kerja diwujudkan dengan indikator yaitu Terpenuhinya harapan, terpenuhinya tugas yang diemban, penghargaan atas pekerjaan, dan adanya peningkatan karir dalam organisasi guru. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya kepuasan kerja guru maka semakin tinggi pula komitmen organisasi para guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.
8. Motivasi kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Motivasi kerja diwujudkan dengan indikator yaitu memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas, bersedia melakukan pekerjaan dalam organisasi walau di luar jam kerja yang telah ditentukan, memiliki kegairahan dalam menjalankan tugas organisasi, memiliki kegigihan dalam mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan oleh organisasi dan imbalan akan karier yang meliputi kesempatan maju dan tambahan penghasilan. Hal ini menandakan semakin tinggi atau baiknya motivasi kerja guru maka semakin tinggi pula komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat dilakukan peningkatan komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh melalui peningkatan Kepemimpinan ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_4$ ).

## **5.2. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kepemimpinan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh langsung dan positif terhadap komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru dapat ditingkatkan apabila kepemimpinan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja dan motivasi kerja ditingkatkan. Hasil temuan dalam penelitian ini diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan komitmen guru.

### **5.2.1. Implikasi Teoritis**

Telah teruji bahwa kepemimpinan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja dan motivasi kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru. Peningkatan komitmen guru secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek meliputi meningkatkan perasaan loyal guru terhadap sekolah; meningkatkan rasa kerelaan terhadap sekolah dalam bekerja; meningkatkan kepedulian guru terhadap sekolah baik dalam menjaga suasana sekolah dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat; serta rasa penuh tanggung jawab

seperti menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan efektif dan efisien serta menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bijaksana.

Telah teruji bahwa kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru, motivasi kerja guru maupun komitmen guru. Peningkatan kepemimpinan secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek seperti peningkatan kemampuan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, mengarahkan bawahan agar tidak lari dari tujuan organisasi, membina bawahan sesuai dengan aturan yang berlaku pada organisasi dan mengatur atau menggerakkan bawahan yang kurang menjalankan tugasnya sebagai anggota organisasi, pemimpin yang memiliki kreativitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin organisasi sekolah.

Telah teruji bahwa kecerdasan emosional berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru, motivasi kerja guru maupun komitmen guru. Peningkatan kecerdasan emosional secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan mengenali diri sendiri, pengelolaan terhadap diri sendiri atau kesadaran diri, Mampu melakukan pengelolaan emosi orang lain, Memiliki empati terhadap orang lain serta mampu menerapkan keterampilan sosial di dalam lingkungan baik di sekolah maupun di masyarakat.

Telah teruji bahwa kepuasan kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru. Peningkatan kepuasan kerja secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek seperti: terpenuhinya harapan para guru terhadap pekerjaannya di sekolah, terpenuhinya tugas yang diemban, adanya

penghargaan yang tepat atas pekerjaan guru, dan adanya peningkatan karir yang merata untuk para guru menuju sukses.

Telah teruji bahwa motivasi kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap komitmen guru. Peningkatan motivasi kerja secara teoritis dapat dilakukan dengan peningkatan aspek-aspek seperti: semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas, bersedia melakukan pekerjaan dalam organisasi walau di luar jam kerja yang telah ditentukan, memiliki kegairahan dalam menjalankan tugas organisasi, memiliki kegigihan dalam mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan oleh organisasi dan imbalan akan karier yang meliputi kesempatan maju dan tambahan penghasilan.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

Kesimpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh yang berimplikasi terhadap Kepala Dinas dan Pegawainya.

#### **1. Implikasi terhadap Kepala Dinas**

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi akan meningkat jika kepemimpinan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja serta motivasi kerja yang semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh, Kepala Dinas perlu melakukan hal-hal berikut:

- a. Memberikan pembekalan dan pelatihan kepala sekolah tentang kompetensi manajerial meliputi : penyusunan program kerja sekolah, pelaksanaan program kerja sekolah, program pengawasan dan evaluasi,

kepemimpinan sekolah yang efektif, sistem informasi manajemen, pembimbingan PTK/PTS, penyusunan Rancangan Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) sesuai standar dan pembangunan nilai akreditasi sekolah.

- b. Memberikan kesempatan promosi kepada kepala sekolah yang memiliki kinerja sangat memuaskan.
- c. Memberikan kesempatan promosi kepada kepala sekolah yang memiliki kinerja sangat memuaskan.
- d. Mengikut sertakan kepala sekolah dalam kegiatan skala nasional yang mendukung terciptanya pemahaman dan pengetahuan baru mengenai keprofesian sebagai kepala sekolah.

## 2. Implikasi terhadap Kepala Sekolah

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi akan meningkat jika kepemimpinan, kecerdasan emosional, serta motivasi kerja yang semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh, Kepala Sekolah perlu melakukan hal-hal berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi manajerial melalui peningkatan kompetensi menyusun perencanaan dan pengembangan sekolah, mengelola program pembelajaran (kurikulum), mengelola kesiswaan, mengelola sarana dan prasarana, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola keuangan sekolah, mengelola sistem informasi sekolah, memonitor dan mengevaluasi program sekolah serta mengelola layanan khusus sekolah.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan motivasi kerja guru. Sehingga dengan meningkatnya motivasi kerja guru akan mengakibatkan meningkatnya komitmen guru di sekolah.

- b. Membantu memperbaiki tingkat kecerdasan emosional guru, kepuasan guru dan motivasi guru dengan memberikan perlakuan yang tepat kepada para guru sehingga akan menciptakan komitmen guru yang tinggi atau lebih baik.
- c. Memberikan kesempatan promosi dan *reward* kepada guru yang memiliki kinerja sangat memuaskan.
- d. Menciptakan suasana kompetisi bersaing yang positif di antara para guru agar memicu untuk lebih berprestasi dalam pekerjaannya.

### 3. Implikasi terhadap Guru SMA Negeri

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi akan meningkat jika kepemimpinan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja serta motivasi kerja yang semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh, para Guru perlu melakukan hal-hal berikut:

- a. Memanfaatkan berbagai pembekalan yang diterima dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan, keterampilan dan pemahaman akan pekerjaan yang dilakukan.
- b. Melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dapat membangun komunikasi dan hubungan yang baik antar rekan kerja serta terhadap

pimpinan dan turut menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam organisasi serta mengikuti rapat yang diadakan dan berani mengutarakan opini yang baik dan positif.

- c. Membantu menciptakan suasana yang aman, nyaman dan harmonis di dalam sekolah.
- d. Meningkatkan motivasi dalam berprestasi dan bersaing secara sehat terhadap pekerjaan.
- e. Memperbaiki teknik penyelesaian pekerjaan dan cara mengajar yang kurang baik dan terus menerus mengembangkan kemampuan dan keterampilan melalui berbagai hal agar dapat meningkatkan penyelesaian pekerjaan secara maksimal.
- f. Meningkatkan motivasi dalam berprestasi dan bersaing secara sehat terhadap pekerjaan.
- g. Memperbaiki teknik penyelesaian pekerjaan dan cara mengajar yang kurang baik dan terus menerus mengembangkan kemampuan dan keterampilan melalui berbagai hal agar dapat meningkatkan penyelesaian pekerjaan secara maksimal.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan komitmen guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh diajukan beberapa saran sebagai berikut.

#### 1. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah dalam bidang kepemimpinan, pengawasan guru (kecerdasan emosional guru, kepuasan kerja guru, motivasi kerja guru, komitmen guru dan prosesnya) serta pemberdayaan guru.
- b. Untuk menciptakan mekanisme seleksi pengangkatan jabatan kepala sekolah, sehingga calon kepala sekolah yang akan diangkat memiliki kualitas yang baik dalam bidang kepemimpinan.
- c. Memberikan pembekalan pengetahuan secara teoritis dan penerapannya kepada kepala sekolah tentang bagaimana untuk penginspirasi guru, menstimulasi intelektual guru serta menunjukkan perhatian terhadap individu.
- d. Menjadikan program prioritas pembinaan kepala sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya kepala sekolah yang dapat berdampak pada peningkatan komitmen guru.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan petunjuk kerja kepada para guru agar dalam melaksanakan pekerjaannya menjadi lebih mudah,
- b. Berusaha menghindari melakukan peneguran di depan umum apabila ada guru yang melakukan kesalahan dalam pekerjaannya serta terus membimbing agar guru lebih nyaman dalam bekerja,
- c. Memperbaiki dan mempertahankan pola yang sudah ada dan meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan yang positif agar dapat meningkatkan motivasi kerja yang sekaligus meningkatkan komitmen guru.
- d. Mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja para guru dengan melakukan *treatment* yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dari bidang pekerjaannya.
- e. Perlu diadakan liburan bersama sesekali sebagai bagian dari pendekatan hubungan kekeluargaan dalam mempererat tali silaturahmi sehingga bisa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah tetapi tetap mengacu pada norma dan aturan yang berlaku.

## 3. Bagi Guru

- a. Turut berperan aktif dalam menjaga kestabilan kondisi atau suasana organisasi yang baik;
- b. Berusaha membangun kompetisi yang sehat dalam tim kerja;

- c. Berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap rekan kerja dengan cara mau memberikan bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan;
  - d. Mendesain teknik penyelesaian pekerjaan agar lebih menarik sehingga mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan dan mencapai target yang diharapkan secara efisien.
  - e. Bersedia mendengarkan pendapat dari guru lain saat berdiskusi baik formal (forum diskusi, rapat, dan sebagainya) maupun informal, serta
  - f. Membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja di sekolah.
4. Bagi peneliti dapat menambah khasanah atau wawasan dalam mengembangkan potensi dan penerapan manajemen pendidikan, serta menjadi bahan masukan untuk pengembangan strategi dan implementasi program pengelolaan dan peningkatan komitmen organisasi di sekolah.